

ABSTRAK

Kacang tunggak (*Vigna unguiculata* L.) merupakan salah satu tanaman yang memiliki kandungan protein nabati tertinggi kedua setelah kedelai. Kacang tunggak (*Vigna unguiculata* L.) merupakan jenis kacang-kacangan yang dapat ditemukan di daerah-daerah Madura. Untuk menjaga kelestarian plasma nutfah sejumlah varietas lokal tidak hilang, perlu diadakannya suatu kegiatan eksplorasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data sifat atau karakter morfologi agronomis, sehingga dapat dibedakan fenotip dari setiap aksesori. Penelitian ini dilaksanakan di lahan petani Kecamatan Socah dan Laboratorium Program Studi Agroekoteknologi Universitas Trunojoyo Madura mulai bulan September 2023 sampai dengan Februari 2024. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) non faktorial dengan perlakuan 16 aksesori kacang tunggak lokal Madura. Analisis data menggunakan *Analisis of Variance* (ANOVA), jika menunjukkan perbedaan dilanjutkan dengan Uji DMRT 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keragaan pertumbuhan vegetatif aksesori kacang tunggak (*Vigna unguiculata* L.) Lokal Madura terdapat pada variabel pengamatan, yaitu umur berbunga, panjang tanaman, jumlah daun, jumlah batang tanaman, luas daun, panjang akar dan volume akar. Penampilan produksi aksesori lokal Madura menunjukkan adanya sifat agronomis antar aksesori, beberapa sifat tersebut adalah jumlah polong per tanaman, bobot polong pertanaman, bobot biji per tanaman memiliki, dan rata-rata jumlah biji perpolong, sedangkan karakter rata-rata panjang polong dan bobot 100 biji tidak menunjukkan perbedaan antar aksesori.

Kata Kunci: Aksesori Kacang Tunggak Lokal Madura, Pertumbuhan, Keragaan Morfologi

Qodriyah Umayyi. 200311100017. Exploration and Morphological Characterization of Local Madura Cowpea (*Vigna Unguiculata* L.) Accessions. Supervisor: Dr. Agr. Eko Setiawan, S. P., M. Si and Mohammad Syafii, S.P. M.Si

ABSTRACT

Cowpea (*Vigna unguiculata* L.) is one of the plants that has the second highest vegetable protein content after soybeans. Cowpea (*Vigna unguiculata* L.) is a type of legume that can be found in Madura areas. To maintain the preservation of germplasm a number of local varieties are not lost, it is necessary to hold an exploration activity. This study aims to obtain data on the nature or character of agronomic morphology, so that phenotypes can be distinguished from each accession. This research was carried out on farmer land in Socah District and the Laboratory of the Agroecotechnology Study Program, Trunojoyo Madura University from September 2023 to February 2024. The study used a non-factorial Group Randomized Design (RAK) with the treatment of 16 accessions of Madura local cowpea. Data analysis using *Analysis of Variance* (ANOVA), if it shows differences continued with the 5% DMRT Test. The results showed that there was a vegetative growth demonstration of cowpea accession (*Vigna unguiculata* L.) Local Madurese are found in the observation variables, namely flowering age, plant length, number of leaves, number of plant stems, leaf area, root length and root volume. The appearance of Madurese local accession production shows agronomic properties between accessions, some of these traits are the number of pods per plant, the weight of pods per plant, the weight of seeds per plant has, and the average number of seeds per pod, while the average character of pod length and weight of 100 seeds does not show differences between accessions.

Keyword: Accession of Madura Local Cowpea, Growth, Morphological Demonstration